

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai potensi penerimaan pajak parkir di Kota Bandung selama tahun 2009-2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Efektivitas penerimaan pajak parkir berdasarkan target pada tahun 2009-2015 mempunyai kriteria efektivitas sangat efektif dengan rata-rata presentasi penerimaan pajak parkir sebesar 92,49%.
2. Potensi penerimaan pajak parkir di Kota Bandung pada tahun 2009-2015 selalu mengalami peningkatan dengan total potensi sebesar Rp 132.380.154.000,- sedangkan total realisasi penerimaan pajak parkir pada tahun 2009-2015 adalah sebesar Rp Rp64.590.967.339,00,- hal tersebut menyebabkan selisih sebesar Rp 67.789.186.661,-. Sedangkan jika dibandingkan dengan target penerimaan pajak parkir sebesar Rp 76.054.113.901,- maka selisihnya adalah sebesar Rp 56.326.040.098,01,. Masih ada 57,45% dari target penerimaan pajak parkir yang belum tergali sedangkan masih ada 48,80% dari realisasi penerimaan pajak parkir yang belum tergali.
3. Manajemen pengelolaan pajak parkir di Kota Bandung yang dilakukan oleh Disyajak sudah sesuai SOP yang sudah ada, walaupun masih ada beberapa yang belum sesuai. Disyajak melakukan beberapa cara dalam peningkatan penerimaan pajak parkir yaitu, melakukan program sosialisasi secara berkala dan berkelanjutan. Dan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak parkir. Penagihan pajak parkir di Kota Bandung sudah sesuai dengan peraturan pemerintah daerah.
4. Kontribusi pajak parkir di Kota Bandung tidak memberikan kontribusi yang besar kepada PAD di Kota Bandung. Dari tahun 2009-2015 rata-rata kontribusi pajak parkir terhadap PAD Kota Bandung adalah sebesar

0,98% Sedangkan rata-rata kontribusi potensi pajak parkir terhadap PAD mendapatkan presentasi sebesar 11,26%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah metode penelitian menggunakan *mixed methode* penggunaan metode penelitian tersebut masih belum optimal, kurang detailnya wawancara terhadap informan dan terbatasnya waktu penelitian. Adapun peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Disarankan atau Pemerintah Kota Bandung harus bisa mengoptimalkan potensi-potensi dari pajak parkir yang dapat meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung. Upaya-upaya tersebut bisa dalam bentuk lebih meningkatkan pengawasan pemungutan pajak parkir dan sosialisasi-sosialisasi mengenai betapa pentingnya membayar pajak kepada para wajib pajak, upaya lain adalah dengan membuat regulasi yang lebih jelas mengenai pemungutan pajak parkir.
2. Untuk mengurangi tingkat kecurangan dalam manajemen pengelolaan pajak parkir diharapkan Disarankan Kota Bandung menggunakan *e-tax*, dengan penggunaan *e-tax* maka tingkat interaksi antara staf Disarankan dan wajib pajak parkir akan berkurang.
3. Untuk wajib pajak parkir dalam mengurangi tingkat kecurangan dalam penyetoran pajak parkir, diharapkan tidak terlalu sering menitipkan pembayaran dan pelaporan pajak parkir nya.
4. Penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai penelitian selanjutnya dengan lebih merincikan bagian manajemen pengelolaan pajak parkir di Kota Bandung.